

Stake's model

- Evaluasi in formal: evaluasi yang dikenali dari ketergantungannya pada observasi sepintas lalu, tujuan yang implisit, norma-norma intuitif, dan judgment subyektif.
- Evaluasi formal: evaluasi yang dikenali dari ketergantungannya pada cek list, struktur visi panduan, dikontrol/dikendalikan, dan standardisasi tes siswa.

stake

- Menekankan pada evaluasi formal: dipandang dapat memberikan sumbangan yang potensial pada program pendidikan
- Evaluasi formal dapat diidentifikasi secara rinci kondisi-kondisi yang mengawali aktifitas (antecedent condition), transaksi-transaksi di dalam kelas (classroom transaction) dalam keterkaitannya dengan Scholastic out come
- Evaluasi formal dapat dipergunakan untuk merefleksikan kesempurnaan, kompleksitas, dan penting tidaknya suatu program pendidikan

Aspek-aspek program yang dievaluasi

1. Tahap awal (antecedent phase), periode sebelum program diterapkan, mencakup peristiwa dan kondisi yang mungkin berkaitan dengan hasil program. Aspek-aspek tahap ini disebut entry behavior (konteks).
2. Transaction phase (actual proses of program) , meliputi segala peristiwa selama berlangsungnya program, dan bersifat dinamis.
3. Outcome phase (product dan out put), setelah program selesai, dan yang dimaksudkan adalah hasil internal. Mencakup dampak program yang diterima oleh peserta maupun pihak lain yang terlibat dengan program

Ketiga aspek di atas dalam proses evaluasi memiliki keterkaitan yang menyatu (contingensi)

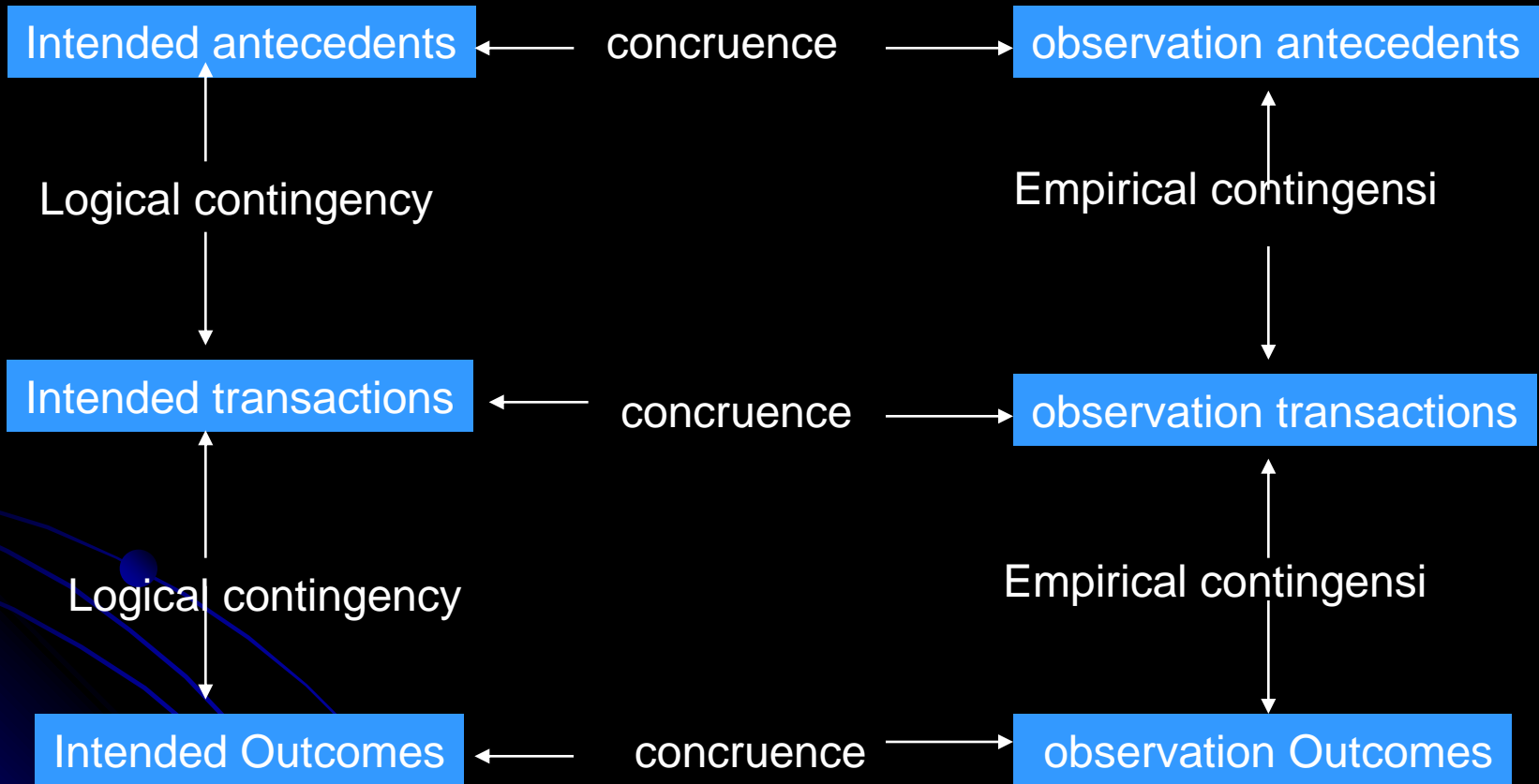
Hasil evaluasi

- Description
ada dua bentuk: *intents* (hal-hal yang diharapkan terjadi) dan *observation* (yang sebenarnya terjadi)
- Judgment, keputusan dalam model evaluasi ini dibedakan menjadi dua, *standar* (menunjuk pada bagaimana keputusan akan ditempatkan, apakah nilai program akan diambil dengan mempertimbangkan program lain atau dengan seperangkat standar absolut), *Judgment* (menunjuk pada pembuatan keputusan yang senyatanya sebagai hasil perbandingan antara intents, observasi dan standar)

Proses evaluasi

- Dua dimensi pokok yang menentukan evaluasi: descriptive dan judgment (keputusan)
- Keduanya berkaitan dalam penetapan nilai program yang dievaluasi

- Evaluasi dimulai dengan menyusun deskripsi yang terdiri atas intents/yang diharapkan dan observasi yang terjadi
- Penting memperhatikan *contingensi* (keterkaitan yang mempersatukan) antar tahapan program dan *concruence* (kesesuaian) antara intents dan observasi.
- *Contingensi bersifat logis dan observation bersifat empiris*



intents

observation

standards

judgment

rationale



antecedents

transactions

Outcomes

Descriptive matrix

Judgment matrix

Judgmen program yang dievaluasi

- Kegiatan membandingkan antara intents, observasi dan standart
- Proses membandingkan secara relatif dan absolut
- Relatif: kriteria disusun sebagai acuan untuk program yang dievaluasi dengan program lain
- Pembandingan absolut: acuan program yang secara ideal memiliki kualitas yang baik (standards of excellence)

Absolut comparison

Descriptive data from one program

Standart of excellence

Relative comparison

Descriptive data from another program

Judgment